

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari bab-bab terdahulu, maka skripsi dengan judul “Sistem Perencanaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2005-2010 di Bidang Sosial Keagamaan (Studi Kasus di Rumah Sakit Roemani)” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem perencanaan yang dilakukan Pimpinan Daerah Muhammadiyah meliputi :
  1. Merumuskan strategi dan seluruh sasaran organisasi.
  2. Mengklasifikasikan sasaran-sasaran penting antar instalasi-instalasi sampai ke unit-unit kerja di Rumah Sakit Roemani.
  3. Seorang direktur hingga kepala unit melaksanakan kegiatan sesuai fungsi dan kewajibannya masing-masing.
  4. Menetapkan sasaran-sasaran secara terperinci bagi setiap anggota.
  5. Rencana-rencana tindakan yang menetapkan bagaimana sasaran-sasaran itu akan dicapai, diperinci dan disepakati oleh direktur dan kepala unit maupun kepala instalasi.

Penerapan Sistem perencanaan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang Tahun 2005-2010 di bidang sosial keagamaan pada rumah sakit Roemani adalah dengan pasien menyantuni, juga diadakan bakti sosial dan pengobatan gratis terutama bagi masyarakat yang tidak mampu dan anak yatim karena

setiap anak yatim membutuhkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua, karena mereka sudah tidak memiliki orang tua.

b. Rumah Sakit Roemani sebagai rumah sakit rujukan bagi rumah sakit Islam se Jawa Tengah telah menerapkan pelayanan yang Islami, baik bagi internal customer maupun eksternal customer.

1. Internal customer

1. Pengajian dan do'a pagi, jam 07.00-08.00WIB yang berisi:

- a. Do'a bersama mengawali aktifitas
- b. Tadarus bersama
- c. Kajian atau ta'lim
- d. Tanya-jawab

2. Pengajian PHBI

3. Gebyar ramadhan dan halal bi halal

4. Syi'ar Qurban

2. Eksternal customer

1. Mendo'akan pasien

2. Membimbing dan mengingatkan pasien bila waktu shalat tiba

3. Membimbing pasien dengan kalimat Thoyyibah bagi muhtadhor

4. Pemulasaran jenazah

5. Siaran da'wah

Selain pelayanan Islami diatas, pelayanan medis (Medical Services) Rumah Sakit Roemani juga diterapkan secara professional dan bermutu diantaranya :

1. Pelayanan 24 jam / 24 Hour Services

2. Rawat Jalan / Outpatient Services

3. Rawat Inap / Inpatient Services
4. Penunjang Medis / Medical Supporting Services
5. Pelayanan Kerohanian / Spiritual Services

## **5.2. Saran-saran**

- a. Dalam rangka menjaga dan mempertahankan keimanan saudara kita terutama mereka anak yatim dan masyarakat tidak mampu, maka Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Semarang diharapkan lebih sering melakukan bhakti sosial dan pengobatan gratis bagi masyarakat yang tidak mampu. Hal ini untuk mengimbangi Kristenisasi yang dilakukan secara sistematis dan terencana secara baik. Selain itu, tingkat pendidikan SDM yang rendah menyebabkan masyarakat tidak bisa mendapatkan pendidikan yang bermutu seperti orang yang mampu. Hal ini juga harus direspon oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah dengan memberikan bea siswa bagi yang berprestasi dan kurang mampu agar mereka mendapat pendidikan yang memadai.
- b. Perlunya kerjasama yang efektif dengan Dinas Pendidikan Kota Semarang dalam hal pendidikan. Kerjasama tersebut diharapkan nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kerjasama dengan Departemen Agama juga sangat penting karena saat ini kemajuan teknologi membawa dampak pada menurunnya akhlak generasi muda. Mereka bisa mengakses informasi yang diinginkan dengan mudah tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Oleh sebab itu, nilai-nilai agama harus menjadi dasar yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Setiap organisasi pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan terutama dalam menjalankan program kerja, oleh sebab itu perlu adanya dukungan dari elemen-elemen masyarakat agar Muhammadiyah semakin sukses dalam membina Umat Islam di Indonesia.

### **5.3. Penutup**

Demikian skripsi ini penulis buat berdasarkan penelitian di Rumah Sakit Roemani Semarang. Semoga hasilnya dapat bermanfaat terutama bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.